

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.26%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,370-6,435).

Today's Info

- Penjualan UNVR Tumbuh 1.29%
- SSIA Akuisisi 1,000 Hektar Lahan di Subang
- UNTR Jual 1,917 Unit Alat Berat
- TDPM Berencana Tambah Kapasitas Produksi
- Pendapatan MSIN Naik 29%
- TINS Targetkan Produksi 63,000-70,000 Ton

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Trd. Buy	1,695-1,730	1,570
CPIN	Spec.Buy	5,500-5,650	5,100
ZINC	Spec.Buy	580-590	515
BMRI	Spec.Buy	8,050-8,125	7,600
ERAA	Spec.Buy	2,050-2,100	1,890

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.65	4,150

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JSKY	25 Jul	EGM
TDPM	25 Jul	EGM
APEX	26 Jul	AGM & EGM
AKKU	30 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

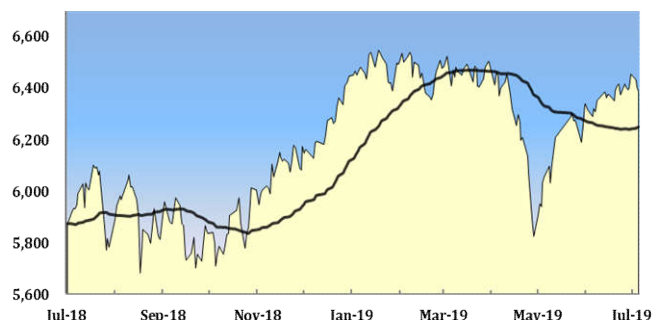
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Juli 2018 - Juli 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	17,224	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,247	6,370	6,435
Frequency (Times)	564,062	6,335	6,455
Market Cap (Trillion IDR)	7,340	6,310	6,490
Foreign Net (Billion IDR)	(514.55)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,401.37	16.38	0.26%
Nikkei	21,756.55	46.98	0.22%
Hangseng	28,594.30	70.26	0.25%
FTSE 100	7,489.05	-12.41	-0.17%
Xetra Dax	12,362.10	-160.79	-1.28%
Dow Jones	27,140.98	-128.99	-0.47%
Nasdaq	8,238.54	-82.96	-1.00%
S&P 500	3,003.67	-15.89	-0.53%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.39	0.2	0.33%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.02	0.1	0.25%
Gold Price USD/Ounce	1426.40	0.0	0.00%
Nickel-LME (US\$/ton)	14032.00	-476.0	-3.28%
Tin-LME (US\$/ton)	17852.00	-83.0	-0.46%
CPO Malaysia (RM/ton)	1985.00	38.0	1.95%
Coal EUR (US\$/ton)	61.45	0.0	-0.08%
Coal NWC (US\$/ton)	75.50	-0.2	-0.26%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13977.00	-20.0	-0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,672.0	2.45%	9.60%
MD Asset Mantap Plus	1,291.6	1.44%	-13.19%
MD ORI Dua	2,054.7	-2.22%	5.89%
MD Pendapatan Tetap	1,178.4	-1.27%	8.29%
MD Rido Tiga	2,409.1	2.49%	13.06%
MD Stabil	1,275.7	2.17%	10.74%
ORI	2,126.4	-2.33%	22.32%
MA Greater Infrastructure	1,244.1	1.14%	3.96%
MA Maxima	997.8	1.36%	7.95%
MA Madania Syariah	980.3	-1.25%	0.90%
MD Kombinasi	767.1	0.23%	-4.50%
MA Multicash	1,489.4	0.49%	4.95%
MD Kas	1,595.5	0.65%	6.64%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.26%. IHSG ditutup menguat 0.26% di level 6,401 pada perdagangan kemarin, mengakhiri reli pelemahan selama tiga hari berturut-turut. Tujuh dari sembilan sektor berakhir di wilayah positif, dipimpin sektor properti (+1.29%) dan aneka industri (+1.27%). Asing mencatatkan aksi jual sebesar Rp 514.55 miliar, melanjutkan reli jual selama tujuh hari berturut-turut. IHSG menguat di tengah penguatan bursa Asia lainnya dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.26%) dan Shanghai Composite (+0.48%) seiring harapan investor untuk pertemuan tatap muka antara negosiator AS dan China pekan depan serta keputusan Bank Sentral Eropa (ECB). Sedangkan Indeks Kосpi Korea Selatan (-0.46%) melemah menyusul ketegangan perdagangan antara Korea Selatan dan Jepang.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.47%), Indeks S&P 500 (-0.53%), dan Nasdaq Composite (-1.00%) masing-masing ditutup melemah. Wall Street ditutup turun dari rekor tertinggi menyusul kinerja kuartalan Ford Motor dan perusahaan lain yang lesu. Selain itu, komentar kepala ECB Mario Draghi mengecewakan investor yang berharap adanya sikap kebijakan moneter yang lebih dovish. ECB mengisyaratkan niatnya untuk mengeksplorasi pelanggaran moneter tetapi tidak memangkas suku bunga, dan Presiden Mario Draghi terdengar lebih optimis terhadap ekonomi daripada yang diperkirakan investor.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,370-6,435). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,401. Indeks berpotensi melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati support level 6,370, di mana berpotensi melanjutkan konsolidasi menuju resistance level 6,435. Namun MACD yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info**Penjualan UNVR Tumbuh 1.29%**

- PT Unilever Indonesia Tbk. mencetak penjualan bersih sebesar Rp21,45 triliun pada semester I/2019, tumbuh 1,29% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp21,18 triliun.
- Di sisi beban, beban pokok penjualan dan pendapatan naik 0,9 persen menjadi Rp10,5 triliun sedangkan beban keuangan menyusut 37,95 persen dari Rp120,7 miliar menjadi Rp74,9 miliar pada semester I/2019.
- Dengan raihan tersebut, laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk tumbuh 5,2% secara tahunan, dari Rp3,51 triliun menjadi Rp3,69 triliun.
- Penjualan bersih terdiri dari penjualan domestik sebesar Rp20,5 triliun dan ekspor Rp1 triliun. Tanpa memperhitungkan penjualan segmen spreads, perseroan membukukan pertumbuhan penjualan domestik sebesar 8,4 persen pada kuartal II/2019 dan 6,6 persen selama periode Januari-Juni 2019.
- Pertumbuhan ini didukung kinerja yang baik dari dua segmen yakni home and personal care dan food and refreshment. Perusahaan consumer goods itu mengklaim terus meluncurkan berbagai inovasi dan strategi pemasaran yang baru dengan menangkap aspirasi konsumen dan peluang bisnis untuk mempertahankan pertumbuhan positif jangka panjang. (Sumber:bisnis.com)

SSIA Akuisisi 1,000 Hektar Lahan di Subang

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) telah mengakuisisi 1.100 hektare lahan di Subang hingga akhir Juni 2019. Angka ini naik dari total lahan akuisisi SSIA yang sebesar 1.053 hektare per 2018.
- Lahan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan proyek kawasan industri Subang City of Industry yang secara cetak biru memiliki luas 2.000 hektare. Proyek ini akan dibangun bertahap dalam tiga fase pengembangan.
- Sebelumnya, SSIA memang menargetkan bisa mengakuisisi lahan seluas 160 hektare di Subang pada 2019. (Sumber:kontan.co.id)

UNTR Jual 1,917 Unit Alat Berat

- PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan penjualan alat berat sebanyak 1.917 unit di semester I 2019. Jumlah itu setara 47,92% dari target penjualan sebanyak 4.000 unit alat berat di sepanjang tahun 2019.
- Segmen penjualan alat berat di sektor industri pertambangan menjadi kontributor penjualan paling besar, yakni 47% dari total penjualan. Sementara itu, kontribusi penjualan terbesar selanjutnya dari sektor konstruksi sebanyak 27%, perkebunan sebanyak 14%, lalu perhutanan sebanyak 12%.
- Penjualan unit alat berat di semester I 2019 itu turun 20,12% secara tahunan (year-on-year/yoy) bila dibandingkan dengan semester I 2018. Pada semester I 2018, penjualan alat berat UNTR mencapai 2.400 unit.
- Penurunan penjualan alat berat di semester I 2019 disebabkan penurunan harga batubara. Ini mengakibatkan pelambatan kegiatan pertambangan sehingga berimbas pada permintaan alat berat.
- Pada semester I 2018 silam, penjualan unit alat berat UNTR pada segmen pertambangan mencapai 1.320 unit. Sementara di semester I 2019, penjualan alat berat pertambangan mencapai 900 unit. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

TDPM Berencana Tambah Kapasitas Produksi

- PT Tridomain Performance Materials Tbk. berencana menambah kapasitas produksi specialty resin dengan nilai investasi sekitar Rp1 triliun seiring dengan permintaan pasar yang meningkat atas produk tersebut.
- Perseroan baru saja menyelesaikan penambahan kapasitas produksi yang berlokasi di Cikupa, Gresik, dan Merak dan mulai beroperasi pada Mei kemarin. Dengan fasilitas ini, volume produksi perseroan bertambah 20.000 ton per tahun pada tahun ini.
- Penambahan kapasitas produksi specialty resin sebesar 12.000 ton, plasticizer 6.000 ton, dan acrylamide 2.000 ton. Dengan demikian, pada tahun ini, kapasitas produksi specialty resin menjadi 106.000 ton per tahun, plasticizer 78.000 ton per tahun, dan acrylamide 14.000 ton per tahun.
- Lebih lanjut, perseroan tengah melakukan studi kelayakan untuk penambahan kapasitas produksi specialty resin pada tahun depan. Adapun, fasilitas baru memiliki kapasitas produksi 106.000 ton per tahun, sama dengan kapasitas eksisting.
- TDPM memperkirakan nilai investasi untuk fasilitas baru ini sekitar Rp1 triliun. Manajemen juga telah meminta persetujuan dari pemegang saham untuk mencari permodalan melalui penerbitan surat utang maupun pinjaman bank.
- Pada 2019, TDPM mengincar penjualan tumbuh 10 persen-15 persen dan laba bersih tumbuh lebih dari 20 persen secara tahunan. Jika mengacu realisasi 2018, maka perseroan menargetkan penjualan dapat mencapai US\$294,51 juta-US\$307,90 juta dan laba bersih US\$14,80 juta pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan MSIN Naik 29%

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN) membukukan pendapatan sebesar Rp954,3 miliar pada paruh pertama 2019. Angka ini meningkat 29% YoY dari periode sama tahun lalu senilai Rp739,5. Kontribusi terbesar berasal dari meningkatnya pasokan konten ke MNCN FTA (free to air) TV selama masa primetime dan non-primetime.
- Pendapatan konten meningkat menjadi Rp 998,5 miliar (sebelum eliminasi), tumbuh 17,7% YoY dari angka Rp848,6 miliar pada semester pertama 2018. Di lain sisi, pendapatan digital terus meningkat secara substansial di angka Rp34,5 miliar di semester pertama 2019.
- Pada semester pertama 2019, Perusahaan membukukan pertumbuhan EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) yang solid sebesar Rp 202,1 miliar. Angka ini tumbuh 15,1% YoY dari periode sebelumnya yang berada di angka Rp 175,5 miliar.
- Sementara Laba bersih Perusahaan naik 10,1% YoY menjadi Rp 125,7 miliar dari Rp 114,1 miliar pada periode tahun sebelumnya. (Sumber:kontan.co.id)

TINS Targetkan Produksi 63,000-70,000 Ton

- PT Timah Tbk (TINS) menargetkan tahun ini volume produksi logam timah bisa berada di kisaran 63.000-70.000 ton. Padahal tahun lalu, volume produksi timah logam hanya 33.425 ton.
- Kenaikan produksi disinyalir karena TINS kini diwajibkan menarik produksi yang dihasilkan oleh mitra kerja yang melakukan penambangan di IUP yang dimiliki perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.